



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Amanatul Istifaiyah
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 5190
Jumlah Pemuda : 40
Bulan/Tahun : Juni 2023
Dicetak pada 26 Juni 2023

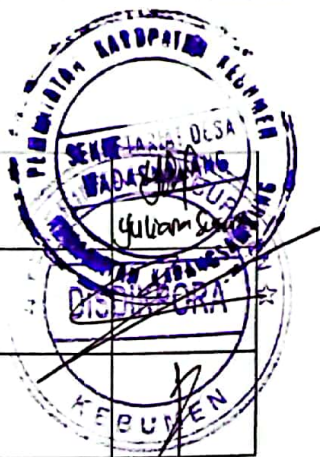
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
1. Kelompok ibu-ibu KPM PKH Desa Wadasmalang yang aktif melakukan pertemuan 2. Beberapa usaha pribadi yang sudah berjalan 3. Usaha kelompok yang bisa dikembangkan lebih besar	1. Terbentuknya usaha kelompok masih menjadi tantangan di desa wadasmalang, dikarenakan motivasi anggota yang lebih tertarik usaha mandiri daripada usaha bersama 2. Usaha bersama yang sudah ada, masih belum sepenuhnya bisa diterima secara terbuka oleh anggota yang lain	1. Mendampingi anggota KPM PKH dalam setiap pertemuan rutin dengan pendamping 2. Melakukan produksi sabun cuci piring minimal 1 bulan sekali untuk dipasarkan di saat pertemuan rutin dilakukan 3. Melakukan pendampingan UMKM dalam produksi, pengemasan dan juga pemasaran	Jumlah (5). 1. Bu Hesti 2. Bu Rohmi 3. Bu Warsini 4. Bu Tarwiyati 5. Bu Lina	Jumlah (1). Kelompok KPM PKH Desa Wadasmalang	1. Kelompok KPM PKH Desa Wadasmalang sudah bisa kembali produksi sabun cuci piring yang dipasarkan di internal KPM PKH 2. Membantu UMKM dampingan seperti keripik tempe dan oyek masuk ke dalam kegiatan bazar 3. Membantu penjualan oyek secara dengan repacking dan promosi online	1. Motivasi anggota kelompok yang masih kadang naik turun menjadi tantangan tersendiri untuk keberlangsungan produksi sabun cuci piring 2. Bahan baku membuat sabun cuci piring masih membeli secara online dg sistem bundling/paketan, sehingga biaya produksi masih cukup tinggi dan ditambah dengan ongkos kirim bahan baku 3. Masih perlu perbaikan dalam sistem pengemasan sabun cuci piring, agar produk bisa lebih dikenal 4. Proses pencatatan keuangan kelompok masih manual, dikarenakan kapasitas SDM yang belum bisa berbasis digital 5. Produksi oyek dengan kualitas yang bagus, biasanya diproduksi oleh ibu-ibu yang sudah masuk kategori lansia, sehingga kuantitas produk yang bisa diproduksi memiliki keterbatasan	1. Aktif terlibat dalam kegiatan pertemuan rutin, dengan tetap memotivasi dan mengajak anggota untuk menggali potensi apapun yg dimiliki, sehingga bisa dikembangkan secara pribadi maupun bersama-sama 2. Melakukan produksi sabun cuci piring secara rutin, dengan melakukan perbaikan terhadap aspek aspek yang perlu diperbaiki seperti kuantitas dan kualitas produk, pemasaran dan pendistribusian produk 3. Menggandeng UMKM lain, baik dari KPM PKH maupun dari luar KPM PKH agar bisa produk yang bisa dipasarkan lebih luar dan lebih banyak jenisnya	Kembangkan segera pemasaran produk agar mengoptimalkan minat dan semangat! Waktumu terbatas untuk mengembangkan usaha mereka! Lakukan pendampingan keuangan!

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

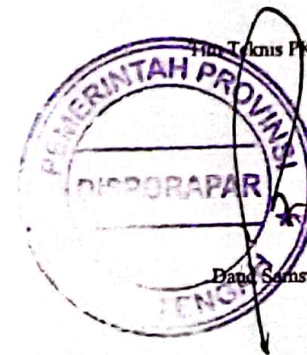
Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023

Amanatul Istifaiyah

Hu. Teknis PKKP 2023



Dang Samsudewa